

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, N. P., Putra I. D. N. N., dan Purnawan, I. K. A. 2020. Implementation Drought Area Identifier Application of East Bali Based on Remote Sensing. *Jurnal Ilmiah Merpati*, 8 (1), 46-53.
- Amalo, L. F., U. Ma'rufah, dan P. A. Permatasari. 2018. Monitoring 2015 Drought in West Java Using Normalized Water Index (NDWI). *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci*, 149 (012007), 1-7.
- Andana, E. K. 2015. Pengembangan Data Citra Satelit Landsat-8 untuk Pemetaan Area Tanaman Hortikultura dengan Berbagai Metode Algoritma Indeks Vegetasi. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXII, Program Studi MMT-ITS, Surabaya 24 Januari 2015*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, hal. 1-10.
- Badan Informasi Geospasial (BIG). 2018. Peta Administrasi Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan. <https://tanahair.indonesia.go.id/portal-web>. Diakses 6 November 2022.
- Baja, S. 2012. *Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah: Pendekatan Spasial dan Aplikasinya*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Barkey, R., Nursaputra, M. dan Mappiase, M. F. 2019. Assessing Drought Vulnerability Using Climate Change Models Around Bantimurung Bulusaraung National Park, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 270 (1), 1-14.
- Beguera, S., dkk. 2014. Standardized Precipitation Evapotranspiration Index (SPEI) Revisited: Parameter Fitting, Evapotranspiration Models, Tools, Datasets and Drought Monitoring. *International Journal of Climatology*, 34, 3001-3023.
- BNPB. 2016. *Resiko Bencana Indonesia*. Direktorat Penanggulangan Resiko Bencana, Jakarta.
- BNPB. 2021. *Kajian Risiko Bencana Nasional Provinsi Sulawesi Selatan 2022-2026*. <https://bpbd.sulselprov.go.id/>. Diakses 12 Desember 2022.
- BNPB. 2022. Data Informasi Bencana Indonesia. <https://dibi.bnpb.go.id/>. Diakses 18 November 2022.
- Bratic, G., Brovelli, M. A., dan Molinari, M. E. 2018. A Free and Open Source Tool to Assess The Accuracy of Land Cover Maps: Implementation and Application to Lombardy Region (Italy). *International Archives of the Photogrammetry, Remote Sensing and Spatial Information Sciences - ISPRS Archives*, 42 (3), 87-92.

- Danoedoro, P. 2012. *Pengantar Penginderaan Jauh Digital*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Dijk, V., dkk. 2013. The Millennium Drought in Southeast Australia (2001–2009): Natural and Human Causes and Implications for Water Resources, Ecosystems, Economy, and Society. *Water Resources Research*, 49 (2), 1040-1057.
- EOS Data Analytics. 2022. Normalized Difference Water Index. <https://eos.com/make-an-analysis/ndwi/>. Diakses 11 Desember 2022.
- Gallego, F. J. 1995. *Frames of Squares Segments*. Office for Publications of the E.C, Luxemburg.
- Gao, B. C. 1996. NDWI: A Normalized Difference Water Index for Remote Sensing of Vegetation Liquid Water from Space. *Remote Sensing of Environment*, 58, 257-266.
- Gu, Y., dkk. 2007. A Five-Year Analysis of MODIS NDVI and NDWI for Grassland Drought Assessment Over the Central Great Plains of the United States. *Geophysical Research Letters*, 34, 1-6.
- Guttman, N. B. 1999. Accepting The Standardized Precipitation Index: A Calculation Algorithm. *Journal of The American Water Resources Association*, 35 (2), 311-322.
- Gulacsi, A., dan Kovacs, F. 2018. Drought Monitoring of Forest Vegetation Using MODIS-Based Normalized Difference Drought Index in Hungary. *Hungarian Geographical Bulletin*, 67 (1), 29-42.
- Hanafi, I. H. 2011. Aktifitas Penginderaan Jauh Melalui Satelit di Indonesia dan Pengaturannya dalam Hukum Ruang Angkasa. *Jurnal Sasi*, 17 (2), 73-82.
- Hatmoko, W., dan W. K. Adidarma. 2014. *Analisis Kekeringan Untuk Pengelolaan Sumber Daya Air*. Puslitbang Sumber Daya Air, Bandung.
- Howitt, R., dkk. 2015. Economic Analysis of the 2015 Drought for California Agriculture. *UC Davis Center for Watershed Sciences ERA Economics UC Agricultural Issues Center, 17 Agustus 2015*. University of California, Davis, hal. 1-28.
- Inarossy, N. dan Yulianto, S. 2019. Klasifikasi Wilayah Risiko Bencana Kekeringan Berbasis Citra Satelit Landsat 8 OLI dengan Kombinasi Metode *Moran's I* dan *Getis Ord G* (Studi Kasus: Kabupaten Boyolali dan Klaten), *Indonesian Journal of Computing and Modeling*, 2 (2), 36–54.
- Jamil, D. H., 2013. Deteksi Potensi Kekeringan Berbasis Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Klaten. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.

- Jamil, D. H., Tjahjono, H. dan Parman, S. 2013. Deteksi Potensi Kekeringan Berbasis Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Klaten. *Jurnal Geo Image (Spatial-Ecological-Regional)*, 2 (2), 30-37.
- Jaya, I. N. S. 2014. *Analisis Citra Digital (Perspektif Penginderaan Jauh Untuk Pengelolaan Sumber Daya Alam*. Percetakan IPB, Bogor.
- Kurnia, K. D., Sunaryo, D. K. dan Noraini, A. 2019. Analisis Potensi Kekeringan Lahan Sawah dengan Menggunakan Metode Normalized Difference Drought Index (NDDI) dan Thermal Vegetation Index (TVI). Skripsi. Institut Teknologi Nasional Malang, Malang.
- Le, M. S., dan Liou, Y. A. 2021. Spatio-Temporal Assessment of Surface Moisture and Evapotranspiration Variability Using Remote Sensing Techniques. *Remote Sensing*, 13 (1667), 1-15.
- Li, B. dkk. 2015. Using the SPEI to Assess Recent Climate Change in the Yarlung Zangbo River Basin, South Tibet. *Water*, 7, 5474-5486.
- Lillesand, T. M. dan Kiefer, R. W. 1994. *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Liou, Y. A., Mai S. L. dan Hwa, C. 2018. *Normalized Difference Latent Heat Index for Remote Sensing of Latent Surface Energy Fluxes*. IEEE, Taiwan.
- Loon, A. F. V. 2015. Hydrological Drought Explained. *WIREs Water*, 2, 359–392.
- Mishra, A. K., dan Singh, V. P., 2010. A Review of Drought Concepts. *Hydrological Journal*, 391 (1-2), 202-216.
- Moreira E. E., Mexia J. T., dan Pareira L. S. 2012. Are Drought Occurrence and Severity Aggravating? A Study on SPI Drought Class Transitions Using Log-Linear Models and ANOVA-Like Inference. *Journal of Hydrology and Earth System Sciences*, 16, 3011- 3028.
- Mujiyo, M., dkk. 2023. Agricultural Land Dryness Distribution Using the Normalized Difference Drought Index (NDDI) Algorithm on Landsat 8 Imagery in Eromoko, Indonesia. *Environment and Natural Resources Journal*, 21 (2), 127-139.
- Niemeyer, S. 2008. New Drought Indices. *Water Management*, 80, 267-274.
- Nuarsa, I. W., Adnyana, I. W. S., dan As-syakur, A. R. 2015. Pemetaan Daerah Rawan Kekeringan di Bali-Nusa Tenggara dan Hubungannya dengan El Niño Menggunakan Aplikasi Data Penginderaan Jauh. *Jurnal Bumi Lestari*, 15 (1), 20-30.
- Panu, U. S., dan T. C. Sharma. 2002. Challenges in Drought Research: Some Perspectives and Future Directions. *Hydrological Sciences Journal*, 47, 19-30.

- Prahasta, E. 2009. *Sistem Informasi Geografis Konsep-Konsep Dasar*. Penerbit Informatika, Bandung.
- Prahasta, E. 2014. *Sistem Informasi Geografis Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi dan Geomatika)*. Edisi Revisi. Penerbit Informatika. Bandung.
- Puntodewo, A., Dewi, S., dan Tarigan, J. 2003. *Sistem Informasi Geografis Untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam*. CIFOR, Bogor.
- Purwadhi, S. H. 2001. *Interpretasi Citra Digital*. PT Gramedia Widiasarana, Jakarta.
- Raharjo, P. D. 2010. Teknik Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Identifikasi Potensi Kekeringan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Makara Teknologi*, 14 (2), 97-105.
- Rahman, F., Sukmono, A., Yuwono, B. D. 2017. Analisis Kekeringan Pada Lahan Pertanian Menggunakan Metode NDDI dan Perka BNPB Nomor 02 Tahun 2012. *Jurnal Geodesi Undip*, 6 (4), 274-284.
- Rossi, G., V. Nicolosi, dan A. Cancelliere. 2007. Recent Methods and Techniques for Managing Hydrological Droughts. *Option Mediteraneane*, 80, 251-265.
- Rudjord, O. dan Trier, O. D. 2012. *Evaluation of FLAASH Atmospheric Correction*. Norwegian Computer Centre, Norwegian.
- Serrano, V. S. M., Begueria, S., dan Moreno, L. J. I. 2010. A Multiscalar Drought Index Sensitive to Global Warming: The Standardized Precipitation Evapotranspiration Index. *Journal Climate*, 23, 1696-1718.
- Serrano, V. S. M., dkk. 2012. Response of Vegetation to Drought Time-Scales Across Global Land Biomes. *PNAS Early Edition*, 110, 52-57.
- Shofiyati, R., dan Kuncoro, G. P. D. 2007. Inderaja untuk Mengkaji Kekeringan di Lahan Pertanian. *Jurnal Informatika Pertanian*, 16 (1), 923-936.
- Somantri, L. 2009. *Teknologi Penginderaan Jauh (Remote Sensing)*. UPI, Bandung.
- Sugandi, D., Somantri, L., dan Sugito, N. T. 2009. *Hand Out Sistem Informasi Geografi (SIG)*. Informatika, Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Sukmono, A., Rahman, F., dan Bambang, D.Y. 2017. Pemanfaatan Teknologi Penginderaan Jauh Untuk Deteksi Kekeringan Pertanian Menggunakan Metode Normalized Difference Drought Index di Kabupaten Kendal. *Jurnal Geografi*, 14 (2), 57-65.

- Susilo, B. 2012. Aplikasi Pemetaan dan Analisis Spasial untuk Kajian Potensi Ternak Ruminansia Kecil di Kabupaten Kulonprogo. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 12 (2), 61-70.
- Sutanto. 1986. *Penginderaan Jauh*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sutanto. 1994. *Penginderaan Jauh Jilid I*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tallaksen, L. M., dan Lanen, H. A. J. V. 2004. Hydrological Drought – Processes and Estimation Methods for Streamflow and Groundwater. *Developments in Water Sciences 48*. Elsevier B.V., The Netherlands.
- Trenberth, K. E., dkk. 2014. Global Warming and Changes in Drought. *Natural Climate Change*, 4 (1), 17-22.
- USGS. 2013. Using the USGS Landsat 8 (Landsat Missions). <https://www.usgs.gov/landsat-missions/landsat-8>. Diakses pada 14 November 2022.
- Widyawati, L. 2016. Tingkat dan Sebaran Risiko Bencana Kekeringan di Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar kuesioner responden penelitian

No.	Pertanyaan	Keterangan
1.	Siapa nama Bapak/Ibu?	
2.	Berapa lama Bapak/Ibu tinggal di wilayah ini?	
3.	Dalam 10 tahun terakhir, apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kekeringan atau kekurangan air?	
4.	Bulan dan tahun berapa Bapak/Ibu mengalami kekeringan atau kekurangan air?	
5.	Darimana sumber air Bapak/Ibu peroleh? (PDAM/Sumur/Sungai/Lainnya)	
6.	Dalam pemenuhan kebutuhan apa Bapak/Ibu menggunakan air? (Pertanian/Perkebunan/Perikanan/Kebutuhan Sehari-hari)	
7.	Bagaimana kualitas dari hasil pertanian Bapak/Ibu? (Jika Ada)	

Lampiran 2. Data kekeringan BPBD Kabupaten Jeneponto

No.	Kecamatan	Lokasi	Kel / Desa
1.	Arungkeke	Boronglamu	Desa Boronglamu
		Tabinga	Desa Boronglamu
2.	Bangkala	Allu	Kel.Benteng
		Batubassi	Desa Pallantikang
		Bisanti	Desa Tombo-Tombolo
		Borong Unti	Kel.Benteng
		Kalimporo	Desa Kalimporo
		Mattiro Baji	Desa Punagaya
		Mattiro Baji II	Desa Punagaya
		Pa'baeng-Baeng	Desa Tombo-Tombolo
		Paccelanga	Kel.Pallengu
		Pallantikang	Desa Pallantikang
		Pallengu	Kel.Pallengu
		Poros Allu	Kel.Benteng
		Ruku-Ruku	Kel.Pallengu
		Sodoa	Kel.Pallengu
Tompolando	Kel.Pallengu		
3.	Bangkala Barat	Banrimanurung	Desa Banrimanurung
		Karamaka	Desa Banrimanurung
		Pa'baeng-Baeng	Desa Tuju
		Tamanroya	Desa Tuju
		Tuju	Desa Tuju
4.	Batang	Bungung Lompoa	Desa Kaluku
		Kaluku	Desa Kaluku
		Pandang-Pandang	Desa Kaluku
		Pandang-Pandang Utara	Desa Kaluku
		Panrang	Desa Maccini Baji
		Togo-Togo	Kel.Togo-Togo
5.	Binamu	Bonto-Bonto	Kel.Panaikang
		Bonto-Bonto Barat	Kel.Panaikang
		Pacceko	Kel.Balang
		Pattontongang	Kel.Biringkassi
6.	Bontoramba	Barobbo	Desa Bulusibatang
		Bontomattiro	Desa Bulusibatang
		Datara	Desa Datara
		Gantinga	Desa Baraya
		Nangka-Nangka	Desa Balumbungang
		Nangka-Nangka Dalam	Desa Balumbungang
		Sipinga	Desa Baraya
		Takbuntulu	Desa Bulusibatang
		Tinaro	Desa Bulusibatang

7.	Kelara	Balombong	Kel.Tolo
		Batu Cidu	Kel.Bontoraya
		Bontolebang	Desa Bontolebang
		Bontosunggu	Kel.Bontoraya
		Borong Bira	Kel.Tolo Utara
		Borongbira	Kel.Tolo
		Camba Jawa	Kel.Tolo
		Kalongko	Kel.Bontoraya
		Lapangan	Kel.Tolo
		Pasar Tolo	Kel.Tolo
		Pasaraka	Kel.Tolo
		Samataring	Desa Samataring
		Sanoa	Desa Samataring
		Sunggu Manai	Desa Bontolebang
		Tolo	Kel.Tolo
		Tompokelara	Kel.Tolo
8.	Rumbia	Allaka	Desa Rumbia
		Pasaraka	Desa Rumbia
		Rumbia	Desa Rumbia
9.	Tamalatea	Barandasi	Desa Turatea
		Baraya	Desa Bontosunggu
		Baraya	Desa Baraya
		Baraya	Desa Bontojai
		Birang Loe	Kel.Tonrokassi Barat
		Bontojai	Desa Bontojai
		Bumbung Loe	Kel.Bontotangga
		Conre	Kel.Bontotangga
		Embo	Desa Turatea
		Jawa Indah	Kel.Bontotangga
		Kalumpang	Desa Bontosunggu
		Kandanga	Kel.Tamanroya
		Kappoka	Kel.Bontotangga
		Lae-Lae	Kel.Tamanroya
		Pattiroang	Desa Bontoraya
		Pattiroang	Desa Turatea
		Rappo-Rappo Jawaya	Desa Turatea
Tamanroya Selatan	Kel.Tamanroya		
Ujung Tanah	Kel.Tamanroya		
10.	Tarowang	Bontorappo	Desa Bonto Rappo
		Borongloe	Desa Bonto Rappo
		Kunjung Mange	Desa Bonto Rappo
		Parang Loe	Desa Bontorappo
		Tino	Desa Tino
		Kamoung Beru	Desa Bululoe
		Kunjung Mange	Desa Pa'rasangeng Beru
		Kunjung Mange	Desa Pa'rasangeng Beru

11.	Turatea	Selatan	
		Kunjung Mange Ujung	Desa Pa'rasangeng Beru
		Kunjung Mange Utara	Desa Pa'rasangeng Beru
		Palambuta Induk	Desa Buuloe
		Palambuta Tengah	Desa Buuloe
		Palambuta Ujung	Desa Buuloe
		Pa'rangeng Beru	Desa Pa'rasangeng Beru
		Taklambuta	Desa Bululoe

Lampiran 3a. Hasil uji akurasi validasi kekeringan NDLI

Kelas Kekeringan		Data Pengecekan Lapangan			Total
		C1.1	C1.2	C1.3	
Data Hasil Analisis NDLI	C1.1	4	0	0	4
	C1.2	0	4	0	4
	C1.3	1	0	3	4
Total		5	4	3	12

Lampiran 3b. Hasil uji akurasi validasi kekeringan NDWI

Kelas Kekeringan		Data Pengecekan Lapangan					Total
		C1.1	C1.2	C1.3	C1.4	C1.5	
Data Hasil Analisis NDWI	C1.1	4	0	0	0	0	4
	C1.2	0	4	0	0	0	4
	C1.3	0	0	4	0	0	4
	C1.4	1	0	0	3	0	4
	C1.5	1	0	0	0	3	4
Total		6	4	4	3	2	20

Lampiran 3c. Hasil uji akurasi validasi kekeringan NDDI

Kelas Kekeringan		Data Pengecekan Lapangan							Total
		C1.1	C1.2	C1.3	C1.4	C1.5	C1.6	C1.7	
Data Hasil Analisis NDDI	C1.1	4	0	0	0	0	0	0	4
	C1.2	0	4	0	0	0	0	0	4
	C1.3	0	0	4	0	0	0	0	4
	C1.4	0	0	0	4	0	0	0	4
	C1.5	2	0	0	0	2	0	0	4
	C1.6	0	0	0	0	0	4	0	4
	C1.7	2	0	0	0	0	0	2	4
Total		8	4	4	4	2	4	2	28

 : Jumlah titik sampel interpretasi yang sesuai

Pada Tabel di atas, memberikan informasi total pengambilan titik sampel pada setiap kelas kekeringan yang jumlahnya berbeda-beda. Hasil yang diperoleh dari *Confusion matriks* NDLI menunjukkan 11 dari 12 titik sesuai antara titik sampel dan keadaan dilapangan, sedangkan sebanyak 1 titik tidak sesuai dengan keadaan di lapangan. Hasil yang diperoleh dari *Confusion matriks* NDWI menunjukkan 18 dari 20 titik sesuai antara titik sampel dan keadaan dilapangan, sedangkan sebanyak 2 titik tidak sesuai dengan keadaan di lapangan. Hasil yang diperoleh dari *Confusion matriks* NDWI menunjukkan 24 dari 28 titik sesuai antara titik sampel dan keadaan dilapangan, sedangkan sebanyak 4 titik tidak sesuai

dengan keadaan di lapangan. Dari hasil tersebut kemudian dilakukan uji akurasi berupa perhitungan *overall accuracy* untuk mengetahui persentase keakuratan hasil validasi, yaitu :

$$OA = \frac{X}{N} \times 100\%$$

- Untuk NDLI

$$OA = \frac{11}{12} \times 100\% = 91,67\%$$

- Untuk NDWI

$$OA = \frac{18}{20} \times 100\% = 90\%$$

- Untuk NDDI

$$OA = \frac{24}{28} \times 100\% = 85,71\%$$

Lampiran 4. Hasil wawancara responden penelitian

No.	Nama	Kecamatan	Desa	Pernah Mengalami Kekeringan	Waktu Mengalami Kekeringan	Sumber Air	Pemanfaatan Sumber Air
1.	Muti	Binamu	Empoang	Pernah	Musim Kemarau	PDAM, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
2.	Kurnia	Binamu	Empoang	Pernah	Musim Kemarau	PDAM, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
3.	Sakti	Binamu	Empoang Selatan	Pernah	Musim Kemarau	PDAM, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
4.	Hasim	Turatea	Bululoe	Pernah	Musim Kemarau	PDAM, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
5.	Rosmawati	Bangkala	Mallasoro	Tidak	Tidak Mengalami	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
6.	Dani	Bangkala Barat	Pattiro	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
7.	Rian	Tamalatea	Bonto Tangnga	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
8.	Lisa	Bangkala	Benteng	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
9.	Mirna	Bangkala Barat	Bulu Jaya	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian

10.	Abidin	Bangkala	Mayaroka	Tidak	Tidak Mengalami	Mata Air	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
11.	Rosmiati	Bangkala	Bontomanai	Tidak	Tidak Mengalami	Mata Air, Sungai	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
12.	Roslina	Turatea	Jombe	Tidak	Tidak Mengalami	Sumur, Sungai	Kehidupan Sehari-Hari, Perkebunan
13.	Ruslan	Bangkala Barat	Beroanging	Pernah	Musim Kemarau	Mata Air	Kehidupan Sehari-Hari
14.	Ningsih	Bangkala Barat	Beroanging	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
15.	Ningsih	Bangkala Barat	Beroanging	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
16	Laras	Bangkala Barat	Beroanging	Pernah	Musim Kemarau	Mata Air	Kehidupan Sehari-Hari
17.	Wana	Bangkala	Bontorannu	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
18..	Hardi	Bangkala Barat	Barana	Pernah	Musim Kemarau	Sumur, Sungai	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
19.	Fitri	Bangkala Barat	Bulu Jaya	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
20.	Liwang	Tamalatea	Bonto Tangnga	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian

21.	Takdir	Bangkala Barat	Beroanging	Pernah	Musim Kemarau	Mata Air, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
22.	Hasna	Arungkeke	Palajau	Pernah	Musim Kemarau	PDAM	Kehidupan Sehari-Hari
23.	Baso	Bontoramba	Batujala	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
24.	Baso	Bangkala Barat	Pattiro	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
25.	Rahman	Rumbia	Ujung Bulu	Tidak	Tidak Mengalami	Mata Air, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Perkebunan
26.	Irwan	Bangkala Barat	Beroanging	Pernah	Musim Kemarau	Mata Air, Sungai	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
27.	Ria	Bontoramba	Bangkalaloe	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
28.	Razak	Turatea	Mangepong	Tidak	Tidak Mengalami	Mata Air, Sungai	Kehidupan Sehari-Hari, Perikanan
29.	Masri	Binamu	Monro-Monro	Pernah	Musim Kemarau	PDAM, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
30.	Sewang	Tamalatea	Bonto Tangnga	Pernah	Musim Kemarau	Mata Air, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian

31.	Halija	Tarawang	Tarawang	Tidak	Tidak Mengalami	Mata Air, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
32.	Rala	Arungkeke	Arungkeke	Tidak	Tidak Mengalami	Mata Air, Sungai	Kehidupan Sehari-Hari, Perikanan
33.	Gusti	Tamalatea	Bonto Tangnga	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
34.	Agus	Tamalatea	Bonto Tangnga	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
35.	Nurdin	Turatea	Jombe	Tidak	Tidak Mengalami	Sumur, Sungai	Kehidupan Sehari-Hari
36.	Sugi	Bangkala	Bontomanai	Tidak	Tidak Mengalami	Mata Air, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
37.	Lela	Rumbia	Bontocini	Tidak	Tidak Mengalami	Mata Air, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
38.	Caya	Binamu	Balang	Pernah	Musim Kemarau	PDAM, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
39.	Dg. Asseng	Bangkala	Mallasoro	Tidak	Tidak Mengalami	Sumur, Sungai	Kehidupan Sehari-Hari, Perikanan
40.	Lenteng	Bangkala	Mallasoro	Tidak	Tidak Mengalami	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Perikanan
41.	Puji	Bontoramba	Maero	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian

42.	Riska	Bangkala	Pallengu	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
43.	Kadir	Tamalatea	Tonro Kassi Barat	Pernah	Musim Kemarau	PDAM, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
44.	Andi	Arungkeke	Arungkeke	Tidak	Tidak Mengalami	Mata Air, Sungai	Kehidupan Sehari-Hari, Perikanan
45.	Rajab	Bangkala	Benteng	Tidak	Tidak Mengalami	Mata Air	Kehidupan Sehari-Hari, Perkebunan
46.	Hamdan	Bangkala Barat	Bulu Jaya	Pernah	Musim Kemarau	Sumur, Sungai	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
47.	Ismi	Bangkala Barat	Pattiro	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
48.	Bachtiar	Kelara	Tolo	Pernah	Musim Kemarau	Sumur, Sungai	Kehidupan Sehari-Hari
49.	Fandi	Binamu	Sapanang	Pernah	Musim Kemarau	PDAM, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
50.	Sanre	Binamu	Sapanang	Pernah	Musim Kemarau	PDAM, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
51.	Putri	Bangkala	Mallasoro	Tidak	Tidak Mengalami	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
52.	Alim	Bontoramba	Balumbungan	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari

53.	Nasrun	Batang	Bungeng	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
54.	Arfiana	Tamalatea	Tonro Kassi	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari
55.	Rajamuddin	Turatea	Kayuloe Barat	Pernah	Musim Kemarau	PDAM, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
56.	Azis	Turatea	Kayuloe Barat	Pernah	Musim Kemarau	PDAM, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
57.	Yuni	Turatea	Mangepong	Pernah	Musim Kemarau	Sumur, Sungai	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
58.	Hakim	Bangkala Barat	Beroanging	Pernah	Musim Kemarau	Mata Air	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
59.	Abdullah	Bontoramba	Lentu	Pernah	Musim Kemarau	Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Pertanian
60.	Erna	Bangkala Barat	Banrimanurung	Pernah	Musim Kemarau	Mata Air, Sumur	Kehidupan Sehari-Hari, Perkebunan